



Pengaruh Penggunaan Media Miniatur Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 7 Di Kelas Iii Sd Negeri 25 Medang Baru Kab. Batu Bara T.A 2021/2022

Ravani Putri Zega¹, Fata Ibnu Hajar²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

*Korespondensi: ravaniputrizega18@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya Hasil Belajar TEMATIK Siswa kelas III SD Negeri 25 Medang Baru Pada tema 7 materi energi dan perubahannya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media miniatur terhadap hasil belajar pada pembelajaran TEMATIK di kelas III SD Negeri 25 Medang Baru tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen dengan pendekatan Kuantitatif. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian Quasi Eksperimen dengan menggunakan nonequivalent control group design. Penelitian kuantitatif nonequivalent control group design merupakan penelitian yang membandingkan nilai pretest dan posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 25 Medang Baru yang berjumlah 31 siswa. Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen tes. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh rata-rata kemampuan pretest kelompok eksperimen yaitu 64,67 dengan standar deviasi 8,450 terlihat meningkat dari hasil posttest 74,30 dengan standar deviasi 8,23 bahwa penggunaan media miniatur berpengaruh terhadap hasil belajar TEMATIK tema 7 siswa, dibandingkan dengan kelompok kontrol bahwa hasil pretestnya rendah begitu juga dengan pretestnya yaitu 60,00 dengan standar deviasi 8,281 dan hasil posttest yaitu 71,57 dengan standar deviasi 6,89. Terlihat dari uji hipotesis menunjukkan hasil statistik secara parsialnya bahwa hasil statistik secara parsialnya bahwa nilai $T_{hitungmedia}$ miniatur = 21,267 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $21,267 > 2,048$ dan signifikan $0,00 < 0,05$.

Kata kunci: Media Miniatur, Hasil Belajar, Tematik.

Abstract

The problem in this research is the low thematic learning outcomes of third grade students at SD Negeri 25 Medang Baru on theme 7 of energy and its changes. The purpose of this study was to determine the effect of using miniature media on learning outcomes in TEMATIC learning in class III SD Negeri 25 Medang Baru in the 2021/2022 academic year. This research is an experimental research with a quantitative approach. This type of research is a quasi-experimental research using a nonequivalent control group design. The nonequivalent control group design quantitative research is a study that compares the pretest and posttest scores between the experimental group and the control group. The population in this study were all third grade students of SD Negeri 25 Medang Baru, totaling 31 students. To obtain the necessary data, in this study the researchers used a test instrument. Based on the results of data analysis, it was obtained that the average pretest ability of the experimental group was 64.67 with a standard deviation of 8.450, which was seen to increase from the post-test results of 74.30 with a standard deviation of 8.23. control that the pretest result is low as well as the pretest is 60.00 with a standard deviation of 8.281 and the post-test result is 71.57 with a standard deviation of 6.89. It can be seen from the hypothesis test that partially statistical results show that the partial statistical results show that the value of $T_{hitungmedia}$ miniature = 21.267 then obtained $t_{arithmetic} > t_{table}$ or $21.267 > 2.048$ and significant $0.00 < 0.05$.

Keywords: Miniature Media, Learning Outcomes, Thematic.

1. Pendahuluan

Belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang yang mulanya tidak akan menjadi tahu dan belajar akan memberikan pengalaman bagi seseorang yang mengalaminya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Belajar merupakan tindakan atau perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Melalui pendidikan siswa dipersiapkan menghadapi era revolusi industri yang menuntut keterampilan abad 21, yakni Creativity, Collaboration, Critical Thingking, dan Communication. Pembelajaran matematika turut ambil bagian dalam rangka pencapaian keterampilan tersebut. Ini sejalan dengan tujuan pembelajaran matematika, yakni mempersiapkan siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah, komunikasi, penalaran, koneksi, dan representasi [2]. Untuk membentuk kemampuan pemecahan masalah diperlukan pemahaman konseptual dan pengetahuan prosedural, penalaran dan komunikasi yang baik. Pemahaman konseptual akan mengantarkan siswa mengetahui tentang permasalahan yang akan diselesaikan. Sedangkan penalaran terhadap masalah akan memberikan arah pada penyelesaian masalah, yakni mengetahui apa fakta yang ada dan apa masalah yang akan diselesaikan. Kemampuan komunikasi diperlukan untuk mengemukakan masalah dan argumentasi terhadap alternatif pemecahan masalah.

Menurut Slameto (2013) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Menurut Manalu (2016:466) belajar adalah usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari.

Untuk mempersentasikan informasi dengan tujuan tertentu, keahlian dalam membuat persentasi terkait dengan kemampuan teknis, dan kemampuan seni serta kolaborasi kedua kemampuan ini dapat menghasilkan persentasi yang menarik. Secara kognitif siswa dibebani dengan banyaknya informasi yang akan mereka temui (Hidayat dkk, 2021).

Menurut R. Ibrahim (dalam Istarani, 2017:17) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat membantu dalam mendesain sistem pembelajaran. Artinya dengan hasil yang jelas dapat membantu guru dalam menentukan materi pelajaran, metode, atau strategi pembelajaran, alat media, sumber belajar, serta dalam menentukan alat evaluasi untuk melihat keberhasilan belajar siswa, Wina Sanjaya (dalam Istarani, 2017:17).

Pada pembelajaran di kelas juga sudah menarik, guru sudah menggunakan media berupa barang bekas dan guru juga menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi Microsoft Power Point. Pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era resolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi (Sukmawati dkk, 2022).

Dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik berarti pengkajian suatu fenomena yang bermakna dari berbagai macam aspek yang nantinya akan memberikan dampak kebermaknaan dari materi yang di pelajari. Otentik dalam pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik memahami secara langsung konsep dan prinsip yang ingin dipelajari (Majid, 2014:80, 90-91).

Pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era resolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi (Sukmawati dkk, 2022)

Adapun salah satu tujuan pembelajaran tematik adalah mengembangkan pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama, dan lebih berpusat ke siswa agar bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti : bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain. Rendahnya hasil belajar tematik kelas III dapat dilihat berdasarkan suplemen buku induk siswa yang berisi daftar nilai atau hasil belajar siswa pada semester ganjil T.A 2021-2022 yang diperoleh dari guru kelas III menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar tematik sebesar 45 dengan nilai tertinggi 73 dan nilai terendah 40. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran tematik di SDN UPT 25 Medang Baru adalah 75. Selain itu berdasarkan hasil observasi yang saya lihat nilai rata-rata siswa yang mencapai KKM sebanyak 10 siswa, dengan nilai 75 (lulus), siswa dengan nilai rata-rata 73 sebanyak 7 siswa (belum lulus), siswa dengan nilai 45 sebanyak 8 siswa (belum lulus) dan yang nilai 40 ada 8 siswa dinyatakan (belum lulus). Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan menuju Pengembangan

Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006, yang menekankan pada pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu (Sukmawarti & Hidayat: 2020).

Berbagai keterbatasan pemahaman dan persepsi guru terhadap proses dan aktivitas pembelajaran menjadi salah satu penyebab guru melaksanakan pembelajaran yang monoton (Sukmawarti, Hidayat: 2020). Untuk memudahkan siswa dalam mempelajari konsep materi dalam pembelajaran tematik maka dibutuhkan media sehingga terdapat interaksi langsung antara objek dan subjek pembelajaran, sehingga siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri (Hidayat, dkk: 2021)

Pengembangan kurikulum 2013 adalah langkah lebih lanjut menuju pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu (Sukmawarti & Hidayat, 2021).

Metode yang digunakan berupa ceramah, penugasan, dan tanya jawab. Selain terkendala keterbatasan media, kurangnya kecakapan guru dalam memahami dan menghadapi kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013. SDN UPT 25 Medang Baru merupakan salah satu SD yang ditunjuk sebagai SD percobaan kurikulum 2013 sejak 2 tahun silam. Materi tema 7 energi dan perubahannya merupakan materi yang harus diajarkan di kelas III berdasarkan kurikulum 2013. Guru mengalami kesulitan untuk mengajarkan materi energi dan perubahannya karena tidak semua materi tentang energi dan perubahannya dapat disajikan secara langsung. Pada pembelajaran tersebut guru hanya menggunakan media gambar ilustrasi yang ada di buku siswa. Untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat (Hidayat & Siti Khayroiyah: 2018).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Yang menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan tertentu pada kelas eksperimen dan menyediakan kelas kontrol sebagai perbandingan (Nazir, 2014).

Desain Eksperimen yang digunakan adalah Quasi Eksperimen Design yang berbentuk Nonequivalent Control Group Design. Pada desain ini, kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak (random). Pada kelas kontrol siswa mengasah hasil

belajar tanpa menggunakan media miniatur, sedangkan pada kelas eksperimen siswa mengasah hasil belajar dengan menggunakan media miniature.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri UPT 25 Medang Baru Kabupaten Batu Bara. Waktu penelitian yaitu selama dua bulan yaitu mulai dari pretest untuk melihat kemampuan awal siswa, pelaksanaan tindakan, kemudian dilakukan posttest melihat kemampuan akhir siswa, analisis data hingga penulisan hasil penelitian. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN UPT 25 Medang Baru Kabupaten Batu Bara T.A 2021-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi dan Tes. Observasi yang dilakukan berupa pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas III SDN UPT 25 Medang Baru Kabupaten Batu Bara.

Tes yang dilakukan yaitu pada pre-test dan post-test. Pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan post-test digunakan untuk mendapatkan data kemampuan akhir siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Soal pada pre-test dan post-test merupakan soal yang sama karena pemberian pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum pembelajaran dengan model kooperatif jigsaw diterapkan, sedangkan post-tes dilakukan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan pemahaman dan komunikasi matematis siswa. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Metode statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif. Dalam penelitian ini, setelah data dari nilai tes awal (pre-test) kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terkumpul, maka langkah awal yang dilakukan adalah data hasil belajar tematik kedua kelas ditabulasikan pada tabel. Tujuan dari pemberian kriteria penilaian adalah untuk membandingkan hasil pengukuran hasil belajar tematik dengan acuan yang relevan.

Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai rata-rata (mean) yang dimiliki kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Mean adalah angka yang diperoleh dengan membagi jumlah nilai (X) dengan jumlah individu atau responden (N). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung mean adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan

X = mean (nilai rata-rata)

$\sum fx$ = jumlah skor seluruh responden

N = jumlah responden

Apabila hasil perhitungan mean menunjukkan bahwa post-test kelompok eksperimen (X_e) lebih besar dari kelompok kontrol (X_k), maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun apabila mean dari kelompok eksperimen (X_e) sama dengan atau lebih kecil dari kelompok kontrol (X_k), maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan komputer program SPSS for windows version 16.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif berupa lembar penilaian angket yang diperoleh dari komentar ataupun saran yang merupakan hasil dari Validasi oleh Ahli Materi yaitu Dosen, Ahli Media yaitu Dosen dan Ahli Pembelajaran yaitu Respon Guru Kelas IV (Sukmawarti dkk, 2020).

3. Hasil dan Pembahasan Penelitian

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian di SDN 25 Medang Baru Kab. Batu Bara, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai dari kelas III.

Dari penggunaan media miniatur dikumpulkan dan dianalisis untuk mengetahui penggunaan media miniatur dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pembelajaran.

Hasil Pretest Penggunaan Media Miniatur

Pretest penggunaan media miniatur diberikan kepada siswa di kelas III, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan tujuan untuk melihat penggunaan media miniatur dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan. Untuk memperoleh gambaran pretest penggunaan media miniatur dilakukan perhitungan rerata dan simpangan baku. Hasil perhitungan pretest penggunaan media miniatur dapat dilihat hasil rangkuman disajikan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 1. Deskriptif Hasil Belajar Penggunaan Media Miniatur Nilai Pretest dan Posttes Siswa

Statistik	Pre-test	Post-tes
Jumlah siswa	15	16
Skor ideal	100	100
Skor terendah	30	50
Skor tertinggi	90	100
Rentang data	60	50
Standar deviasi	16,48	11,71
Nilai rata-rata	61,1	83,62

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 25 Medang Baru Kab. Batu Bara sebelum dilakukan pretest adalah 61,1 dan posttest adalah 83,62 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor tertinggi pretest 90 dan posttest 100 dari skor ideal 100, skor terendah pretest adalah 30 dan posttest 50 dari skor Jadwal kegiatan pelaksanaan penelitian pada kelas kontrol yaitu sebagai berikut: ideal 100, dan rentang data pre-test adalah 60 dan post-test 50 dari skor ideal 100 yang mungkin di capai. Sedangkan standar deviasi pretest adalah 16,48 dan posttest adalah 11,71 Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 25 Medang Baru Kab. Batu Bara dalam pretest adalah kategori sedang dan posttest adalah kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena meningkatnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan dengan penggunaan media miniatur.

Hasil Analisis Data

Hasil dari Analisis data peneliti menggunakan uji Reliabilitas Tes dan Uji Normalitas. Uji reliabilitas dilakukan dengan internal consistency. Hasil uji ini akan mencerminkan dapat atau tidaknya dipercaya suatu instrumen penelitian, berdasarkan pada tingkat ketepatan dan kemantapan suatu alat ukur. Sedangkan Uji normalitas dengan kriteria pengujian bahwa data hasil bercerita siswa akan terdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya, dikatakan tidak terdistribusi normal jika dignifikansi yang diperoleh $< 0,05$. Dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan yaitu 0,05. Berikut hasil uji normalitas data pretest dan post-test :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Pre-test dan Post-tes

Kelompok	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
<i>Pre-test</i>	6.116	7,815	Normal
<i>Post-tes</i>	4.97	7.815	Normal

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh pada pretest yaitu 6,116 dan pada posttest yaitu 4,97. Karena nilai signifikan $> 7,815$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan dilakukan pada kelompok yang sama. H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila $\text{sig.} < 0,05$ dan $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} . Berikut disajikan hasil analisis uji-t nilai pre-test dan post-test:

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
<i>Pretest dan Posttest</i>	5,329	1,6801	Ada pengaruh

Tabel 3. menunjukkan perbandingan nilai signifikansi yaitu ($0,00 < 0,05$) sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji t, maka dapat disimpulkan pula bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika $t_{hitung} \leq + t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ternyata $t_{hitung} \geq + t_{tabel}$, atau $5,329 \geq + 1,6801$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat diterapkan Penggunaan media miniatur terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Medang Baru Kab. Batu Bara T.A 2021/2022 karena sebelum dengan setelah diterapkan penggunaan media miniatur ada perubahan.

Uji Linieritas Persamaan Regresi Linier

Hasil analisis data penggunaan media miniatur terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran tematik tema 7 kelas III disajikan sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Anova Penggunaan Media Miniatur Terhadap Hasil Belajar Siswa

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1691.122	1	1691.122	452.065	.000 ^a
Residual	104.745	28	3.741		
Total	1795.867	29			

a. Predictors: (Constant), Media_miniatur

b. Dependent Variable: Hasil_belajar

Tabel di atas menjelaskan hasil analisis regresi linier di atas diketahui bahwa Fhitung sebesar 452,065 yang lebih besar dari Ftabel dan signifikan pada $0,00 < 0,05$. Disimpulkan bahwa ada hubungan penggunaan media miniatur terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran tematik tema 7 kelas III.

Dalam penelitian ini Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh siswa pada pelajaran tematik tema 7 kelas III ditentukan dengan regresi linier $\hat{Y} = a + bx$. Untuk menentukan regresi linier tersebut, maka data tentang skor siswa yang dapat dilihat pada tabel 4 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linierita

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.326	3.262		1.020	.317
Media_miniatur	.928	.044	.970	21.262	.000

a. Predictors: (Constant),Media_miniatur

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dijelaskan bahwa untuk variabel penggunaan media miniatur terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran tematik tema 7 kelas III.

Tabel di atas menunjukkan hasil statistik secara parsialnya bahwa nilai T hitung Media miniatur = 21,262 maka diperoleh t hitung > t tabel atau $21,262 > 2,048$ dan signifikan $0,00 < 0,05$. Dari hasil uji t tersebut Hipotesis Diterima, diperoleh bahwa Terdapat Pengaruh penggunaan media miniatur terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran tematik tema 7 kelas III. Jika terjadi pengaruh penggunaan media miniatur terhadap hasil belajar siswa, maka gambaran pengaruh hasil belajar siswa sehingga dapat dijelaskan dengan persamaan regresi linieritasnya dengan $a=3,326$ dan $b=0,928$ maka diperoleh $\hat{Y} = 3,326 + 0,928x$.

Penelitian eksperimen ini dilakukan pada kelas III SD Negeri 25 Medang Baru KAB. Batu Bara dengan jumlah sampel 31 siswa yang terdiri dari 31 siswa menggunakan teknik total sampling jenuh yaitu jumlah populasi dijadikan jumlah sampel. Desain penelitian yang digunakan adalah preeksperimen design dengan bentuk one group pretest-posttest. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas yang diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal. Pada akhir pembelajaran, diberikan posttest, pengaruh treatment adalah meningkatnya nilai posttest dibandingkan nilai pretest.

Deskripsi data yang diuraikan pada hasil penelitian ini telah menunjukkan tentang penerapan penggunaan media miniatur siswa kelas III SD Negeri 25 Medang Baru KAB. Batu Bara Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh skor pretest yang terendah yaitu 30 dan tertinggi yaitu 90, sedangkan pada posttest diperoleh skor terendah 50 dan tertinggi 100. Nilai rata-rata (mean) pretest yang diperoleh yaitu 61,1 sedangkan posttest yaitu 83,62. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diterapkannya model penggunaan media miniatur rata-rata nilai siswa meningkat dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran media miniatur.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan yaitu dari kedua perlakuan yang dilakukan rata-rata hasil belajar siswa pretest ke posttest meningkat dengan baik dan sesuai yang di harapkan baik di kelas kontrol maupun eksperimen.

1. Rata-rata kemampuan pretest kelas III sebagai kelompok eksperimen yaitu 64,67 dengan standar deviasi 8,450 terlihat meningkat dari hasil posttest 74,30 dengan standar deviasi 8,23 dan kelompok kontrol hasil pretest nya rendah begitu juga dengan pretest nya yaitu 60,00 dengan standar deviasi 8,281 dan hasil posttest yaitu 71,57 dengan

standar deviasi 6,89 tersebut di siswa SDN 25 Medang Baru Kab. Batu Bara T.A 2021-2022.

2. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan yaitu penggunaan Media Miniatur berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik tema 7 di kelas III SDN Medang Baru KAB. Batu Bara.

5. Daftar Pustaka

- Hidayat & Siti Khayroiyah. (2018). "Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri" *Jurnal Math Education Nusantara* Vol. 1 (1), 2018, 15-19.
- Hidayat, Sukmawarti, & Suwanto, S. (2021). The application of augmented reality in elementary school education. *Research, Society and Development*, 10(3), e14910312823. Hal : 1-2
- Ibrahim, R dan Nana Syaodih. 2017. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Manalu, Effendi. 2016. *Strategi Belajar Mengajar Dari Didaktik Metodik Modern Dengan Menumbuh Kembangkan Kognitif Tingkat Tinggi, sikap, dan Keterampilan Kreatif*.
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Permendikbud (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 103 Tahun 2014 pasal 2 ayat 7 dan 8 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar*
- Safriani, A., Pratiwi, A., Pulungan, K., Sari, N., Anjani, R., Dewi, S. P., & Mujib, A. (2020). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menemukan Pola Alternatif dari Perpangkatan Dua Digit Dengan Satuan Satu. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 2(1), 26-33.
- Sari, D. U., Mujib, A., & Rosita, T. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Dan Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Kecamatan Sekupang Batam. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 6(2), 329-340.
- Slameto, 2013. *Belajar dan faktor-faktor Yang Mempengaruhi*.
<https://repository.uir.ac.id/4584/5/bab2.pdf>
- Sukmawarti, Erica. (2021). "Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD." *Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMN AL-Washliyah Medan*.

- Sukmawarti & Hidayat. (2020). "Implementasi worksheet berbasis budaya pada Matematika SD". Makalah disajikan pada Seminar Hasil Penelitian 2020. UMN Al Washliyah. 28 April 2021.
- Sukmawarti, Hidayat, Lili Amelia Putri, (2022). Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa. Pakmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), Hal: 202-207.
- Sukmawarti, Pulungan, Aprileni Julina. 2020. Pengembangan Bahan Ajar Matematika SD Bernuansa Rumah Adat Melayu. Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA. 5 (1), 31-36. DOI: <https://doi.org/10.32696/jp2mipa.v5i1.534>
- Wina. 2012: 52), Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. Retrieved from <http://eprints.uny.ac.id/18618/2/BAB%20II.pdf> Sukawarti, Hidayat, Putri, L.A. (2022). Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa. PakMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 202-207.
- Yusuf, R. (2020). Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Didactic Mathematics*, 1(3), 158-164.